

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana menurut filsafat positivisme fenomena yang ada tanpa unsur subjektivitas (objektif) dikaji dengan menggunakan angka-angka (kuantitatif).⁶¹ Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis- analisis menggunakan statistik.”⁶²

Penelitian kuantitatif merupakan kajian yang menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan temuannya. Ciri utamanya mencakup pengukuran formal dan sistematis dan penggunaan statistik.⁶³ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan. Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan konsep diri akademik dengan hasil belajar siswa.

Menurut Malhotra di dalam buku Muslich Anshori Dan Sri Iswati, *Quantitative research is a methodology wich seeks to quatify the data and typically, applies some frome statistical analysis.*⁶⁴ Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 53.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

⁶³ Uhar Suharputera, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 49.

⁶⁴ Muslich Anshori Dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2009),13.

- a. Variabel Independen (Variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah efikasi diri dan konsep diri akademik.
- b. Variabel Dependen (Variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu hasil belajar siswa.

Maka dari variabel independen dan variabel dependen ini menjadi penelitian yang berjudul Hubungan Efikasi diri dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Siswa

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok besar dan wilayah yang menjadi ruang lingkup penelitian.⁶⁵ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi merupakan cakupan wilayah yang luas yang terdiri dari subjek serta objek yang memiliki kriteria tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Populasi sendiri bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.⁶⁷ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi dari jumlah siswa kelas XI jurusan OTKP

⁶⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 250.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 115.

di SMK PGRI 2 Kediri yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni berjumlah 106 siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 01

Jumlah Populasi Siswa Kelas XI Jurusan OTKP SMK 2 PGRI Kediri

No.	Kelas	Lk	Pr	Jumlah	Jumlah Siswa Yang Beragama Islam
1.	XI-OTKP 1	0	36	36	36
2.	XI-OTKP 2	3	33	36	36
3.	XI-OTKP 3	0	35	35	34
Total		3	104	107	106

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari sejumlah karakteristik dalam sebuah populasi.⁶⁸ Dalam penelitian ini untuk mengambil sampel peneliti menggunakan rumus dari Issac and Michael dengan taraf kesalahan 5 % sebagai berikut:

$$S = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + \chi^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

S : Jumlah sampel

χ^2 : Chi kuadrat yang tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk tingkat kesalahan 1% = 6,34, 5% = 3,84 dan untuk 10% = 2,706.

N : Jumlah populasi

p dan q : Nilai proporsi dengan nilai 0,5

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

d^2 : Kesalahan yang ditoleransi⁶⁹

Berdasarkan Rumus Isaac dan Michael, maka besarnya penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

S : 81,417 dibulatkan menjadi 81 responden

Jadi, diperoleh sampel sebesar 81 siswa dari 106 siswa yang beragama islam di kelas X SMK PGRI 2 Kediri.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Menurut Sugiyono *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster sampling)*.⁷⁰

Jenis *probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota, hal ini dilakukan karena anggota populasi yakni siswa jurusan OTKP di SMK PGRI 2 Kediri memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan

⁶⁹ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 26.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 82.

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.⁷¹ Kriteria pengambilan sampel diantaranya sebagai berikut;

- a. Siswa kelas XI jurusan OTKP
- b. Beragama Islam, karena di lembaga pendidikan tingkat SMK tidak semua siswanya beragama islam, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah hasil belajr siswa dalam pembelajaran PAI.
- c. Tidak membedakan latar belakang status ekonomi orang tua
- d. Tidak membedakan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.

Teknik *random sampling* yang digunakan peneliti adalah dengan cara pengambilan sampel secara acak sederhana sistem undian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan kertas yang diguntingi kecil-kecil
- b. Sebagian kertas diberi nomor sebanyak sampel yang digunakan
- c. Kertas semuanya digulung baik yang diberi nomor maupun yang tidak
- d. Semua kertas dimasukkan dalam sebuah wadah
- e. Siswa mengambil gulungan kertas secara bergantian
- f. Siswa yang mendapatkan kertas bernomor yang akan menjadi sampel

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang dilakukan sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷² Sugiyono mengatakan

⁷¹ Supranto, *Teknik Sampling Untuk Survey Dan Eksperimen*, (Jakarta: RinekaCipta, 2007),3.

pengumpulan data adalah suatu bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.⁷³

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden sesuai dengan data yang hendak dicari oleh peneliti.⁷⁴ untuk dijawabnya. Angket digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik. Adapun angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket tertutup, dimana alternatif jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban sesuai jawaban yang dipilihnya.

Data variabel X_1 (efikasi diri) dan X_2 (konsep diri akademik) menggunakan angket kuesioner, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan pernyataan-pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden yang telah dijadikan sampel penelitian. Kuesioner yang digunakan adalah angket terstruktur, yaitu pernyataan disampaikan dengan sudah adanya pilihan jawaban yang akan dipilih satu jawaban yang sesuai dengan jawaban responden.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data efikasi diri dan konsep diri. Angket ini akan diisi oleh siswa sebagai responden penelitian. Agar

⁷² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 11.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 80-81.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 119.

dalam pengisian angket tidak terjadi kesalahan, maka akan diberikan petunjuk yang jelas pada angket dan mengadakan pendekatan kepada responden dalam proses pengisian angket.

Angket yang digunakan adalah angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup. Responden hanya perlu menjawab pernyataan dengan cara memilih alternatif responden yang telah disediakan.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang dibutuhkan guna mendukung suatu penelitian.⁷⁵ Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mengadakan pencatatan-pencatatan dari dokumen-dokumen yang berkaitan efikasi diri dan konsep diri akademik. Adapun untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan kajian penelitian diperlukan pedoman dokumentasi, sebagai berikut:

- a. Identitas SMK PGRI 2 Kediri.
- b. Visi dan Misi SMK PGRI 2 Kediri.
- c. Sejarah singkat berdirinya SMK 2 Kediri.
- d. Letak Geografis SMK PGRI 2 Kediri.
- e. Catata nilai siswa sebagai tolak ukur hasil belajar siswa

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengungkapkan suatu fakta menjadi sebuah data.⁷⁶ Arikunto mengatakan pertanyaan atau pernyataan dibagi dalam item *favourable* dan *unfavourable*. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari *stereotype* jawaban atau jawaban yang terus menerus sama dan tidak ada variasinya.⁷⁷ Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung selanjutnya saja, sehingga untuk item berikutnya cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang *favourable* kadang *unfavourable*, maka subjek kemungkinan besar membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.

Setiap item pertanyaan atau pernyataan diberi 5 alternatif jawaban yakni Sl (Selalu), Sr (Sering), Kk (Kadang-Kadang), J (Jarang) Dan Tp (Tidak Pernah). Selanjutnya untuk memproses tabulasi data yang akan ditampilkan pada pedoman pemberian skor atau skoring sebagai berikut:

Tabel 02
Pedoman skoring data angket

No	Jawaban	Item	
		<i>Favourable</i> (F)	<i>Unfavourable</i> (UF)
1	Selalu	5	1

⁷⁶ Zaenal Arifin, "Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian," *Jurnal Theorems (The Originals Research of Mathematic)* Vol. 2, No. 1, (2017): 29.

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 39-40.

2	Sering	4	2
3	Kadang-Kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

Adapun alat ukur dari masing- masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Alat ukur efikasi diri

1. Teori

Menurut Bandura yang dikutip oleh Dede efikasi diri mendefinisikan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.⁷⁸ Menurut Bandura dalam Adicondro dan Purnamasari terdapat beberapa dimensi atau aspek dari efikasi diri akademik yaitu:

- a) *Level*, yang meliputi kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya, analisa pilihan perilaku yang akan dicoba, serta perilaku peserta didik apabila menghadapi situasi diluar kemampuan.
- b) *Strength*, yang meliputi kekuatan individu dalam mengerjakan tugas, keuletan individu dalam mengerjakan tugas, serta pengalaman-pengalaman yang pernah dialami oleh individu.

⁷⁸ Dede Rahmat Hidayat, *Teori Dan Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*, (Bogor: Ghali Indonesia, 2015), 156.

- c) *Generality*, yang meliputi kemantapan individu terhadap kemampuan dirinya dan berbagai pengharapan yang ada dalam diri peserta didik.⁷⁹

2. *Blueprint*

Tabel 03

Blueprint Variabel Dimensi Efikasi Diri

Dimensi	Indikator	Nomor Angket		Jumlah
		Fav	Unfav	
<i>Level</i>	Kemampuan melakukan tugas sesuai dengan kesanggupan	1, 2,	9, 10	4
<i>Strength</i>	Keyakinan pada kemampnan diri sendiri	3,4	11, 12	4
	Kemampuan bertahan pada situasi yang sulit	5, 6	13, 14	4
<i>Generality</i>	Kemampuan menyelesaikan tugas dalam berbagai keadaan	7, 8	15, 16	4
Jumlah		8	8	16

b. Alat ukur konsep diri akademik

Konsep diri akademik menurut O'Mara yang dikutip oleh Sholikhin adalah persepsi diri siswa terhadap kemampuan akademiknya yang dibentuk oleh pengalaman pribadi dan interaksi dengan lingkungan.⁸⁰ Alat ukur konsep diri di dalam penelitian ini mengadaptasi dari aspek-aspek konsep diri yang dipaparkan oleh Burns yaitu:

⁷⁹ Adicondro et al., "Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII, *Humanitas*, Vol. 8, No. 1, (2010): 21.

⁸⁰Sholikhin, et. al., "Konsep Diri Akademik Peserta Didik Jenjang Menengah Pertama Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Survei Di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kampung Makasar)", *Jurnal Insight*, Vol. 5, No. 1, (2016): 101.

1. Keyakinan, pengetahuan atau aspek kognitif. Keyakinan merupakan cara yang praktis yang tidak ada batasnya, dimana masing-masing orang dapat mempersiapkan dirinya.
2. Afektif atau emosional yaitu perasaan individu terhadap dirinya
3. Evaluasi yaitu hasil penilaian individu terhadap dirinya yang diperoleh dari orang lain
4. Kecenderungan untuk merespon. Respon ini mencakup tingkah laku individu yang dimunculkan dari hasil evaluasi.⁸¹

Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam beberapa indikator yang tersusun sebagai berikut:

Tabel 04
Blue Print Angket Konsep Diri Akademik

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Kognitif	Keyakinan kompetensi akademik	1, 2	17, 18	4
		Pengetahuan akademik	3, 4	19, 20	4
2	Afektif (emosional)	Perasaan individu terhadap kompetensi akademik dirinya sendiri	5, 6	21, 22	4
3	Evaluasi	Merasa dipercaya oleh teman	7, 8	23, 24	4
		Merasa dipercaya oleh guru	9, 10	25, 26	4
		Merasa dipercaya oleh orangtua	11, 12	27, 28	4
4	Kecenderungan memberi	Melakukan pekerjaan dengan orang sekitar	13, 14	29, 30	4

⁸¹ Burns, R. B, *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan, Dan Perilaku. Terjemahan Oleh Eddy.* (Jakarta: Arcan, 1979), 66.

respon	Melakukan hal-hal yang diyakini mampu dikerjakan	15, 16	31, 32	4
JUMLAH		16	16	32

E. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.⁸² Pada analisa statistik ini diharapkan hasil pengolahan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya. Untuk melakukan pengujian hipotesis ini penulis menggunakan statistik dengan rumus regresi untuk mengetahui pengaruh suatu variabel.

Dalam penelitian ini, *software* yang digunakan adalah SPSS versi 21 *for Windows* dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Instrument Penelitian

Dalam uji instrumen penelitian ini terdapat uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan untuk menguji kuisisioner layak digunakan untuk instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 207.

untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.⁸³

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sample.

Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
- 2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (*point*) dalam instrumen.

⁸³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: Indeks, 2009), 108.

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.⁸⁴

Sedangkan reliable adalah kemampuan kuisisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton yang dikutip oleh Agus Eko mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
- 3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
- 4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.
- 5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable.⁸⁵

2. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat)

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 97

⁸⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009),

a. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel dependent dengan variabel independent memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan.⁸⁶ Uji linearitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi pada *SPSS 21 for Windows*, dengan asumsi jika nilai *Deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel dependen dan variabel independen. Sebaliknya, variabel dependen dan variabel

⁸⁶ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 323.

independen dikatakan tidak memiliki hubungan yang linear apabila nilai *Deviation from linearity* $< 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini merupakan pengujian atau analisis hipotesis yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yakni akan terima H_a atau tolak H_o . Di dalam uji hipotesis ini yang digunakan sebagai analisis adalah:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana karena variabel bebas (X) yang diteliti untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) hanya satu variabel bebas.⁸⁷

Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = subjek variabel terikat yang diprediksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = nilai arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas.⁸⁸ Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

⁸⁷ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Prima Ufuk, 2013), 165.

⁸⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 261.

1) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yang perhitungannya dibantu oleh program SPSS versi 21 dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien

n = Jumlah responden

t_{hitung} = Nilai t hitung⁸⁹

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri (X_1) dan konsep diri akademik (X_2) secara bersamaan dengan hasil belajar (Y). Perhitungan analisis regresi ganda menggunakan bantuan program SPSS versi 21 dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan :

Y = Skor yang diprediksikan

a = *Intercept* atau konstanta

x_1 dan x_2 = Variabel bebas 1 dan 2

b_1 dan b_2 = Koefisien regresi

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 184.